

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Amruddin dkk, pendekatan kuantitatif berakar pada filsafat positivisme yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data dikerjakan dengan kuantitatif atau melalui metode statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.<sup>61</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara sebab-akibat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan tersebut dan menentukan variabel apa yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.<sup>62</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berada di Jl. Sunan Ampel, No. 7, Ngronggo, Kota Kediri.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah seluruh kelompok yang menjadi objek penelitian dalam wilayah dan periode tertentu sesuai karakteristik yang ditentukan

---

<sup>61</sup> Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022), 8.

<sup>62</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 26.

peneliti dan mencakup objek fisik dan subjek yang relevan dengan topik penelitian.<sup>63</sup> Menurut Sugiyono dalam Fajri, populasi merupakan generalisasi subjek atau objek dengan karakteristik tertentu sehingga dapat diambil kesimpulan dan menghasilkan temuan ilmiah.<sup>64</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri angkatan 2021-2024 sebanyak 8.884 mahasiswa.

**Tabel 3. 1**  
**Total Mahasiswa Aktif Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Angkatan 2021-2024**

Fakultas	Angkatan				Total
	2021	2022	2023	2024	
Fakultas Ushuluddin	506	560	506	571	2143
Fakultas Tarbiyah	817	919	862	958	3556
Fakultas Syariah	200	244	205	192	841
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	584	583	548	629	2344
<b>Total</b>	<b>2107</b>	<b>2306</b>	<b>2121</b>	<b>2350</b>	<b>8884</b>

Sumber : Akademik IAIN Kediri, diolah peneliti tahun 2024

#### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil populasi yang dipilih sebagai fokus penelitian. Sampel ini memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang merepresentasikan populasi yang lebih besar.<sup>65</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini akan membuka kesempatan yang setara bagi setiap individu dalam populasi agar terpilih sebagai sampel. Dalam *probability sampling*, peneliti menerapkan teknik *simple random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel secara

<sup>63</sup> Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 93.

<sup>64</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 40.

<sup>65</sup> Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 96.

random tanpa mempertimbangkan lapisan yang berada di populasi.<sup>66</sup> Maka, untuk menentukan jumlah responden yang dijadikan sampel, peneliti menggunakan Tabel Isaac dan Michael.<sup>67</sup>

**Tabel 3. 2**  
Tabel Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : Tabel Isaac dan Michael dalam buku Akas dkk, 2021<sup>68</sup>

Penelitian ini menetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan populasi yang digunakan adalah Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2021-2024 sebanyak 8884 yang dibulatkan menjadi 9000 mahasiswa. Maka, berdasarkan Tabel Isaac Dan Michael tersebut, diperoleh sampel untuk

<sup>66</sup> Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Ilmu Sosial*, 41–42.

<sup>67</sup> Ismail, 47.

<sup>68</sup> Akas Pinaringan Sujalu dkk., *Statistik Ekonomi 1* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 86.

populasi yang berjumlah 9000 adalah 335 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada semua hal yang diterapkan peneliti untuk memperoleh informasi sebagai dasar penarikan kesimpulan. Menurut Creswell dalam Ismail, suatu karakteristik pada individu atau kelompok dapat disebut variabel jika dapat diukur secara kuantitatif dan menunjukkan variasi antar individu atau kelompok tersebut.<sup>69</sup>

##### *a. Variabel independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya variabel lainnya. Variabel *independent* biasa disimbolkan X. Dalam penelitian ini, ada dua variabel *independent* yaitu harga sebagai X1 dan Halal awareness sebagai X2.

##### *b. Variabel dependent*

Variabel *dependent* atau yang dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas. Variabel *independent* biasa disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ada variabel *independent* yaitu keputusan pembelian.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan indikator yang digunakan sebagai pedoman penyusunan kuesioner dan mempermudah pengumpulan data

---

<sup>69</sup> Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Ilmu Sosial*, 63–65.

dengan memberi penjelasan setiap variabel penelitian.<sup>70</sup>

a. Variabel bebas

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional (X1) Harga**

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
<b>Harga (X1)</b>	Keterjangkauan harga	Produk memiliki harga yang sesuai dengan kemampuan konsumen.
	Kesesuaian harga dengan mutu	Harga yang ditawarkan seimbang dengan kualitas produk yang baik
	Daya saing harga	Harga produk kompetitif sehingga bisa dibandingkan oleh konsumen
	Kesesuaian dengan manfaat	Harga sebanding dengan manfaat yang dimiliki dalam produk

Sumber : Kotler dan Keller dalam Yosef dkk, 2022

**Tabel 3. 4**  
**Definisi Operasional (X2) Halal Awareness**

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
<b>Halal Awareness (X2)</b>	Pemahaman atau pengetahuan	Pengetahuan tentang kewajiban mengkonsumsi produk halal dan konsep kehalalan produk
	Prioritas mengkonsumsi produk halal	Memprioritaskan mengkonsumsi produk halal yang sudah terjamin kehalalannya
	Sadar akan halal	Menyadari status kehalalan produk dengan memeriksa label halal dan komposisi bahan yang digunakan
	Kebersihan dan keamanan produk	Memastikan produk yang dikonsumsi bersih dan aman untuk kesehatan

Sumber : Widyaningrum dalam Triana, 2021

b. Variabel terikat

**Tabel 3. 5**  
**Definisi Operasional (Y) Keputusan Pembelian**

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	Keyakinan pada produk	Konsumen yakin atau percaya pada produk yang dibeli
	Kebiasaan membeli produk	Konsumen terbiasa atau rutin membeli produk yang sama

<sup>70</sup> Abdul Mukhid, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 71.

	Merekomendasikan kepada orang lain	Konsumen memberikan saran atau rekomendasi kepada orang lain untuk mengonsumsi produk
	Melakukan pembelian ulang	Konsumen memutuskan kembali membeli karena merasa puas atas produk yang pernah dibeli

Sumber : Kotler dalam Nurhayati, 2020

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Sumber data

#### 1) Data primer

Data primer merupakan temuan langsung dari sumber objek memakai alat pengumpul data seperti kuesioner yang disebar kepada responden guna memperoleh informasi relevan.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain subjek penelitian. Umumnya berbentuk dokumen atau laporan yang sudah ada. Pada penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi seperti buku, dokumen, jurnal, artikel, dan internet yang relevan dengan topik. Data yang diperlukan seperti sektor industri di Indonesia, industri *snack*, jumlah mahasiswa IAIN Kediri, dan informasi lain terkait harga dan kesadaran halal terhadap keputusan pembelian.<sup>71</sup>

### b. Metode pengumpulan data

Peneliti memakai data berupa kuesioner (angket). Menurut Sekaran, kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang sudah dirancang dulu,

<sup>71</sup> Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 191–92.

kemudian dijawab responden.<sup>72</sup>

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat peneliti untuk menghimpun data secara efisien, menghasilkan data yang akurat, tepat, dan terstruktur sehingga memudahkan pengolahan data. Instrumen ini berguna untuk mengukur besaran variabel yang diuji. Pada penelitian ini memakai angket berisi daftar pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari responden.<sup>73</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menunjukkan metode yang digunakan menguji hipotesis dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah. Ciri penelitian kuantitatif yang baik adalah adanya keselarasan dari judul, rumusan masalah, tujuan, hipotesis, desain, dan teknik analisis serta konsistensi hasil dan pembahasan hingga mencapai kesimpulan. Metode statistik adalah teknik analisis yang paling umum diterapkan dalam penelitian kuantitatif.<sup>74</sup> Penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS 27 untuk alat bantu dalam menganalisis data.

### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah proses meninjau lengkap dan jelasnya pengisian alat ukur data, seperti kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Proses ini bertujuan untuk memastikan setiap jawaban sudah

---

<sup>72</sup> Amruddin dkk., 75.

<sup>73</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 83.

<sup>74</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 214.

terisi dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

b. *Coding* (Kode)

*Coding* merupakan proses pemberian simbol atau angka pada jawaban responden sesuai variabel, dalam penelitian agar data mudah diklasifikasi dan diolah.<sup>75</sup> Pada penelitian ini pengkodean yang diberikan pada variabel yaitu :

a. Untuk variabel *independent* diberikan kode

(X1) : Harga

(X2) : Halal Awareness

b. Untuk variabel *dependent* diberikan kode

(Y) : Keputusan Pembelian

c. *Scoring* (Skor)

*Scoring* adalah proses pemberian nilai atau skor pada jawaban angket responden. Penelitian ini memakai skala Likert guna menilai sikap, pandangan, serta sudut pandang responden dengan pilihan jawaban dari paling positif hingga paling negatif untuk mempermudah dalam analisis.<sup>76</sup>

**Tabel 3. 6**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>75</sup> M. Sidik Priadana and Denok Sumarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

<sup>76</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 179–80.

Sumber : Sidik dan Denok, 2021

d. *Tabulating*

Pada tahap ini dilakukan proses entri data, penyusunan, serta perhitungan data yang telah diberikan kode untuk dimasukkan kedalam tabel. Tabulasi dilakukan dengan pembuatan tabel untuk memasukkan data berupa angka, sehingga dapat diurutkan dan dihitung dengan mudah.<sup>77</sup>

e. *Processing*

Processing adalah tahap pengolahan dan perhitungan data menggunakan statistik sesuai kuesioner terisi dan jawaban responden telah dikodekan dalam aplikasi pengolahan data di komputer.<sup>78</sup> Pada penelitian ini memakai program SPSS, Berikut langkah-langkah *processing* yaitu:

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas melihat seberapa valid atau keabsahan alat ukur terhadap variabel atau objek yang mau diukur. Pengujian dengan membanding nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, di mana *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dengan  $n$  sebagai jumlah sampel dan  $k$  sebagai jumlah variabel independen. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas guna melihat sejauh mana instrumen bisa dipercaya dan diandalkan dalam memberi hasil yang konsisten.

---

<sup>77</sup> Amruddin et al., 2003.

<sup>78</sup> Tukatman et al., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2023), 153.

Pengujian dengan memakai pengukuran koefisien *Cronbach's Alpha* dengan kriteria jika nilai  $\alpha > 0,6$ , maka instrumen dianggap reliabel.<sup>79</sup>

c. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan melihat variabel residual dalam model regresi menunjukkan distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan mengidentifikasi ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang ideal tidak sepatutnya mempunyai korelasi antar variabel independen dan bebas dari multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* melalui hasil uji pada aplikasi SPSS. Secara umum, multikolinearitas dianggap ada jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna mendeteksi apakah adanya perbedaan variasi residual antar pengamatan yang bisa

---

<sup>79</sup> Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 26, 2022): 6491–6504, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

menunjukkan penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang ideal seharusnya mempunyai residual konstan (homoskedastisitas). Uji ini dengan melihat pola *scatterplot*. Ketika titik-titik membentuk pola, maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik tersebar acak tanpa pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Korelasi

Uji korelasi guna mengukur kuatnya hubungan antara variabel serta menilai sejauh mana variabel mempengaruhi satu sama lain. Analisis korelasi ini dilakukan dengan menggunakan metode Pearson Product Moment. Korelasi Pearson Product Moment, dilambangkan dengan  $r$ , memiliki rentang nilai -1 hingga +1 ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Nilai  $r = -1$  menunjukkan korelasi negatif sempurna, sedangkan  $r = 0$  berarti tidak ada korelasi. Adapun arti nilai  $r$  berdasarkan koefisien interval adalah:

- a. 0,80–1,00 = Sangat kuat
- b. 0,60–0,799 = Kuat
- c. 0,40–0,599 = Cukup kuat
- d. 0,20–0,399 = Rendah
- e. 0,00–0,199 = Sangat rendah.<sup>80</sup>

#### e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Metode ini dipakai untuk mengukur kekuatan prediksi variabel

---

<sup>80</sup> Ratna Wardani, *Statistika Dan Analisis Data* (Sleman: Deepublish Digital, 2023), 121–22.

independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi ganda dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Harga

$X_2$  = Halal Awareness

#### f. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T dipakai guna mengetahui sejauh mana variabel bebas secara individual memengaruhi variabel terikat. Hasil dari uji T dapat dilamati pada tabel koefisien, kolom signifikansi (sig) dengan ketentuan yaitu :

1. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat.

---

<sup>81</sup> Nuzwan Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transactions on Management and Bussiness* 2, no. 2 (2021).

### b. Uji F

Menurut Ghozali, uji F dipakai guna mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan hasilnya ditentukan dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai rentang nilai antara 0 hingga

1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1, maka semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka secara keseluruhan variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>82</sup> Jika menggunakan regresi linear berganda, yang dilihat adalah nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* karena nilai  $R^2$  cenderung meningkat seiring penambahan variabel bebas, meskipun tidak selalu relevan. *Adjusted R<sup>2</sup>* memberikan koreksi terhadap hal ini, sehingga mencerminkan kelayakan model secara lebih akurat.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Taufan Hidayat, "Analisis Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Ilmu Manajemen* 17, no. 4 (2020): 95–105.

<sup>83</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 45.